

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM
PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI
SMP 1 BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIAN ANGGIRIANI
NIM. 2117308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM
PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI
SMP 1 BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIAN ANGGIRIANI
NIM. 2117308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DIAN ANGGIRIANI

NIM : 2117308

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Angkatan : 2017

Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN BATANG”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan 22 November 2022

Yang Menyatakan


DIAN ANGGIRIANI

2117308



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DIAN ANGGIRIANI**
NIM : **2117308**
Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Munun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 198207012005012003

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 10 Januari 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan denganhuruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

2. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر Ditulis *al-qamaru*

الْبَدِيع Ditulis *al-badī'*

3. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

شَيْءٌ ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda agung nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga *yaumul akhir*. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, karya ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu terimakasih atas cinta kasihnya dan semua dorongan, perhatian serta do'a restunya.
2. Keluarga besarku, terima kasih atas dukungan serta do'anya selama ini.
3. Fatkhul Umam, Anna Hanifah, Dian Maisaroh, terima kasih sudah menjadi penyemangat serta menjadi penguatku.
4. Dosen-dosenku, terimakasih atas ilmu serta do'anya.
5. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bentuk *support*, motivasi, serta ilmunya dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, kelompok KKN, kelompok PPL di SMK DiPonegoro Karanganyar. Terimakasih pengalaman dan kenangan manisnya.
7. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai sarana menimba ilmu.

MOTTO

Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu

(Benjamin Franklin)

ABSTRAK

Dian Anggiriani 2022 , “Implementasi Manajemen Kelas VIII Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : **Mokh, Imron Rosyadi M.Pd**

Kata Kunci : Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran.

Manajemen kelas merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan mengambil latar belakang di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. Dalam proses pembelajaran PAI dikelas masih kurang kondusif, terdapat peserta didik yang ribut dan mengobrol dengan teman sebangkunya, berpindah-pindah dari tempat duduknya ketempat duduk yang lain saat proses pembelajaran. sehingga hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan tujuan dari pembelajaran PAI. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan manajemen kelas yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1.Guru tidak mengatur tempat duduk peserta didik sesuai karakteristik dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, 2. volume dan intonasi suara pendidik pada proses pembelajaran sudah terdengar baik oleh peserta didik, 3.tutur kata pendidik santun dan mudah dipahami peserta didik, 4. pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik, 5.pendidik tidak menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan keputusan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, 6. pendidik memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung; guru menghargai peserta didik tanpa memadamkan latar belakang, 7. Guru menghargai pendapat peserta didik, 8. Guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi, 9. Guru menyampaikan silabus mata pelajaran tiap awal semester, 10. guru tidak memulai dan mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang ditentukan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN BATANG" dapat terselesaikan. Sebagai karya ilmiah, skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tersusunnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih M.PD, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. beserta staff perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Kepala sekolah, Segenap Guru dan Staff di SMP Negeri 1 Blado, yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam

menyusun skripsi ini.

9. Siswa siswi, SMP Negeri 1 Blado yang telah bersedia menjadi narasumber.
10. Orang tua, serta keluarga besar, yang selalu mendukung, memberi motivasi dan mendo'akan sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat membalas apapun. Hanya untaian kata terima kasih dan do'a semoga Allah Swt. membalas semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya hanya kepada Allah penulis senantiasa memohon rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 22 November 2022

Penulis

DIAN ANGGIRIANI

2117308

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data.....	6
4. TeknikPengumpulan Data.....	7
5. TeknikAnalisis Data.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Manajemen Kelas	11
1. Pengertian Manajemen Kelas	11
2. Tujuan Manajemen Kelas.....	12

3. Fungsi Manajemen Kelas	14
4. Peran Pendidik dalam Manajemen Kelas	15
5. Kegiatan Utama Manajemen Kelas	16
B. Implementasi Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Implementasi	17
C. Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Karakteristik Mapel PAI dan Budi Pekerti	21
2. Model dan Strategi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	23
3. Penilaian hasil Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	27
D. Penelitian Yang Relevan	29
E. Kerangka Berfikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Profil SMP Negeri 1 Blado.....	35
1. Letak Geografis	35
2. Visi dan Misi	36
3. Tujuan Sekolah.....	37
4. Struktur Organisasi	39
5. Daftar Wali Kelas SMP Negeri 1 Blado.....	39
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	42
B. Deskripsi Data Khusus	43
1. Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP 1 Blado.....	47
2. Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran PAI	55
BAB IV ANALISIS DATA	45
A. Analisis Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP 1 Blado Kabupaten Batang.....	61

BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Wali Kelas SMP Negeri 1 Blado	41
Tabel 3.2	Daftar Ruang Kelas SMP 1 Blado.....	42
Tabel 3.3	Kondisi Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Blado	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	34
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekolah	40

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Blado

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI SMP Negeri 1 Blado

Pedoman Observasi

Catatan Observasi

Pedoman Dokumentasi

Surat Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan program pendidikan di sekolah tidak akan terlepas dari konsep manajemen pendidikan dimana sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar.¹ Guru berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kegiatan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar kita. Semua komponen pengajaran meliputi kegiatan belajar-mengajar, bahan pelajaran, tujuan, metode, alat dan sumber serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran.

Manajemen kelas merupakan faktor penting dalam membantu guru mengendalikan pembelajaran dikelas. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.² Manajemen kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran secara kolektif atau klasikal dengan cara mengelola perbedaan-perbedaan kekuatan individual menjadi suatu aktivitas belajar bersama. Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal.³ Jadi dapat disimpulkan manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal agar siswa dengan mudah tercapai tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multidimensional. Dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan

¹ Hartoni, Dkk, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan, *Al-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 8. No. 1. 2018, hlm. 179-185

² Syaiful bahri djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (PT hadi mahasatya : Jakarta 2010) hlm 198.

³ Pupuh fathurrohman dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Refika Aditama) hlm 103

siapapun, kapan pun dan dimana pun. Karena itu, bisa saja siswa merasa tidak butuh dengan proses pembelajaran yang terjadi dalam ruang terkontrol atau lingkungan terkendali. Waktu belajar bisa saja bukan waktu yang dikehendaki anak masalah-masalah manajemen kelas yang berhubungan dengan perilakusiswa seperti :

- a. Kurangnya kesatuan antar siswa, karena perbedaan gender, rasa tidak senang, atau persaingan tak sehat.
- b. Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap, pergi kesana-kemari, dan sebagainya.
- c. Terkadang timbul reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan, merendahkan kelompok bodoh, dan sebagainya.
- d. Kelas mentolelir kekeliruan-kekeliruan temannya, ialah menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru.
- e. Moral rendah, permusuhan, sikap agresif, misalnya dalam lembaga dengan alat-alat belajar kurang, kekurangan uang, dan sebagainya.
- f. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas-tugas tambahan, anggota kelas yang baru, situasi baru, dan sebagainya.

Pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya. Pada kegiatan belajar mengajar, guru dan murid saling memengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan belajar mengajar harus merupakan aktivitas yanghidup,

sarat nilai dan senantiasa memiliki tujuan.⁴

Sebagaimana layaknya lembaga pendidikan, SMP Negeri 1 Blado sebagai lembaga pendidikan memiliki sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengefektifkan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan yang ada. Hal tersebut bisa dilihat akreditasi yang dimilikinya, SMP Negeri 1 Blado memiliki nilai terakreditasi A dan termasuk salah satu sekolah unggulan yang ada di kabupaten Batang. SMP Negeri 1 Blado memiliki output yang berkualitas SMP Negeri 1 Blado dikenal memiliki sopan dan akhlak yang baik serta prestasi yang baik di sekolah.

Bedasarkan hasil wawancara pada saat Observasi awal dengan salah satu Guru SMP Negeri 1 Blado, yaitu Bapak Bahrul Ulum S.Pd guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. “Guru sudah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan penerapan pembelajaran di SMP 1 Blado usaha yang dilakukan dalam manajemen kelas ialah melalui tujuan pengajaran, pengaturan ruangan, pengaturan waktu, dan pengelompokan peserta didik dalam belajar. Kemudian yang mendukung manajemen kelas adalah media, asalkan medianya tepat atau bagus maka manajemen kelas dapat teratasi. Dalam mengelola kelas guru lebih mefokuskan media pembelajaran, agar terciptanya kondisi belajar yang kondusif dan efektif. guru menggunakan berbagai model pembelajaran seperti ceramah dengan memberikan pertanyaan agar siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar.”

Jadi, Penerapan manajemen di sekolah SMP Negeri 1 Blado ini mengacu pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan ada kelas terbuka yaitu pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah dan juga praktik. Kemudian bantuan media proyektor untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas lebih mefokuskan pada media pembelajaran. Proses Belajar Mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, dengan kata lain belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup

⁴ Pupuh Fathurrohman dkk, *Strategi Belajar Mengajar....* Hlm. 111

maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan Kegiatan belajar mengajar di antaranya fasilitas yang kurang memadai, keadaan siswa, letak sekolah dan sebagainya. Namun untuk manajemen kelas yang ada di Smp Negeri 1 Blado dapat dikatakan belum efektif dalam proses pembelajaran dikarenakan masih ada sebagian dari siswa yang (1) masih banyak siswa yang kurang disiplin, tidak mentaati aturan yang telah ditetapkan di kelas tersebut, (2) kurang teraturnya tempat duduk siswa selama proses pembelajaran, (3) siswa merasa bosan ketika apa yang disampaikan guru, karena dalam menerapkan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan alat paraga. dalam pengelolaanya belum terlihat jelas apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum, terutama di kelas VIII, Karena pengelolaan kelas yang baik sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat berdampak pada pembelajaran di kelas. Jika pengelolaan didalam kelas tidak terlaksana dengan baik dan strategi yang diberikan guru didalam kelas tidak terlalu efektif di terapkan maka akan berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran didalam kelas.

Oleh karena itu belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan Kegiatan belajar mengajar di antaranya fasilitas yang kurang memadai, keadaan siswa, letak sekolah dan sebagainya. Sehingga seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian ang profesional untuk dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung belajar-mengajar, agar tercipta suasana atau iklim belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan dari pada pendidikan itu sendiri.

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dilihat bahwa manajemen kelas dan kemampuan mengajar guru sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas. Hal inilah yang menjadi sebab ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut

dan mengambil judul :

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS 8 DI SMP 1 BLADO KABUPATEN BATANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Blado?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI kelas Kelas VIII SMP Negeri 1 Blado.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Gambaran tentang penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik terkait Implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat dijadikan pijakan awal untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP 1 Blado

b. Bagi Lembaga Pendidikan SMPN 1 BLADO

Penelitian ini bermanfaat bagi SMPN 1 Blado sebagai pedoman bagi kepala sekolah dan guru sebagai gambaran diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap kalangan pendidikan

baik lembaga, kepala sekolah, guru, peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat untuk dimanfaatkan sesuai kepentingan masing-masing

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi yang relevan untuk menyusun rancangan penelitian bagi peneliti yang akan datang.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

b. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁵ Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 1 Blado Kecamatan Blado kabupaten Batang. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin peneliti.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

⁵ Pupu saeful rahmat, (*Jurnal Penelitian Kualitatif* EQUILIBRIUM, Vol. 5 No. 9, Januari-Juni 2019) hlm. 1-8

Yaitu sumber data penelitian diperoleh secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa catatan dan arsip atau dokumen yang dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan.⁷

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang melakukan pengamatan, peninjauan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Teknik Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik mengenai kondisi dan kegiatan implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMP 1 Blado secara umum.

b. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV 2017). Hlm 3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm 8

⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Psikologi UGM, 1973), hlm. 70.

⁹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta : LP3ES, 1995), hlm 46.

¹⁰Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMP 1 Blado Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹Data yang diperoleh dilapangan akan dianalisis secara kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, menintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data penelitian kualitatif yang diperoleh dalam penelitian banyak menggunakan kata-kata maka analisa data yang dilakukan melalui:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih data yang diperlukan, membuang data yang tidak diperlukan. Dengan

¹⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm 104.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 240.

demikian data yang direduksi mendapatkan gambaran yang lebih tepat dan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dapat berupa bagan, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian bagan tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

c. *Verification Data* (Menarik Kesimpulan)

Menarik kesimpulan penelitian harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Salah besar apabila kelompok peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan, dengan cara memanipulasi data.

Dengan demikian penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bias menjawab rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan teori.

Verifikasi data yang dimaksud untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan suatu data yang diperoleh dari informasi melalui wawancara. Sehingga akan didapatkan suatu data

yang validitas dan berkualitas serta hasil data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya.¹²

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan skripsi ini , sehingga antara bagian yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menjadi kesatuan yang utuh. Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri atas :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori , pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab, pertama membahas tentang teori manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, tujuan serta fungsi manajemen, kedua membahas tentang implementasi terdiri dari pengertian implementasi pembelajaran, ketiga membahas tentang karakteristik pembelajaran Pai dan budi pekerti, metode pembelajaran serta strategi pembelajaran. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan tentang penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III, Hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab, pertama meliputi gambaran umum SMP 1 Blado yang berisi tentang letak geografis , visi misi serta tujuan SMP 1 Blado, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di sekolah, serta keadaan sarana prasarana, kedua manajemen pembelajaran di SMP 1 Blado , serta Implementasi pembelajaran di SMP 1 Blado.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yaitu pembahasan hasil penelitian Implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMP 1 Blado. Dalam hal ini membahas penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Blado

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran , dan daftar riwayat hidup.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&....* hlm. 247-249.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : bahwa implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. berdasarkan indikator pada standar proses manajemen kelas, bahwa pendidik tidak mengatur tempat duduk peserta didik sesuai karakteristik dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan; volume dan intonasi suara pendidik pada proses pembelajaran sudah terdengar baik oleh peserta didik; tutur kata pendidik santun dan mudah dipahami peserta didik; pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik; pendidik tidak menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan keputusan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran; pendidik memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung; pendidik menghargai peserta didik tanpa memadamkan latar belakang; pendidik menghargai pendapat peserta didik; pendidik memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi; pendidik menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya tiap awal semester; pendidik tidak memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan.

B. Saran

Bedasarkan pada kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan guna memperbaiki proses manajemen kelas agar dapat berjalan secara maksimal. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah supaya dapat membuat kebijakan, hendaknya secara intensif memberikan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan pengelolaan kelas.
2. Kepada guru PAI pengelolaan sangat berpengaruh didalam hasil pembelajaran sehingga, guru harus pintar memanfaatkan waktu dan memilih metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi dan ikut aktif didalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah, M. Ismail Makki. 2017. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Median Publishing.
- Ahmadi, Lif Khoiru dan Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Amalia, Husna. 2019. "Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Eektivitas Pembelajaran PAI" *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. , No. , Januari. Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri.
- Asef Suryana, *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Bahri djamarah, Syaiful & Zain, Azwan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyono Putro, Setiadi dkk. 2021. "*Perencanaan Pembelajaran*". Jakarta : Ahlimedia Book.
- Djamarah, Syaiful bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT hadi mahasatya
- Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang, Jatim: Madani.
- Fatoni,Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.

fathurrohman Pupuh, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama

Hartoni, Dkk. 2018. “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan”. *Al-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 8. No. 1.

Hadi, Sutrisno. 1973. *Metode Research*. Yogyakarta : Psikologi UGM.

Herwanto , Rudi. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam I Madrasah Tsanawiah Turen Pematang. Pematang.

Jauhari, Irjus Indrawan. 2021. *Manajemen Kelas*. Qiara Media.

Masri, Singarimbun dan Sofran Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey* . Jakarta : LP3ES

Mukodi, “Tela’ah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-faktor Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan”. (Jurnal : STKIP PGRI Pacitan)

Nurhadi dan Sanprayogi, Maria. 2017. “Implementasi Manajemen Kelas Di Mts Jabal

Nurrohman Kasreman Kabupaten Ngawi Jawa Timur”, *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*. Vol. 02 Nomor 01 ISSN 2548.

Pasikha, Nok . 2017. “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin

Siswa “. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) 2019. <http://ftik.iainpurokerto.ac.id> Modul Kurikulum dan Strategi Pembelajaran

Permen DIKNAS Nomor 41 Tahun 2007.

Rifa'I, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Rozaki, Irfan. 2017. Skripsi: "*Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018*". Surakarta: UIN Surakarta.

Saeful rahmat, Pupu. 2019 *Jurnal Penelitian Kualitatif EQUILIBRIUM*, Vol. 5 No. 9, Januari-Juni.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka setia.

Saipuddin Azwar, 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RienekaCipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Suhardan, Dadang Dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Dosen Administrasi. 2011. *Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Ade Rukmana Dan Asef Suryana, *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Toharudin, Moh. 2019. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten : Lakeisha.

Toharudin, Moh. 2020. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten : Lakeisha.

Umami, Muzlikhatun. 2018. “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013”. MTs Muhammadiyah Sirampong Brebes. *Jurnal Kependidikan*, Vol No. 2.

Zubaidillah, Muh Haris. dan Sulthan Nuruddaroini, M Ahim. 2019. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, SMA.”. UIN Antasari Banjarmasin. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2No. 1.